

PKM PENGENALAN OJS DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA

**Yuliana Mose¹⁾, Alex C. Andaria²⁾, Dedi Sorongan³⁾,
Reonaldy A Berikang⁴⁾, Krisman Welhelmus⁵⁾, Mutiara Manaroinson⁶⁾,
Weli Mataliwutan⁷⁾, Harmen F Sembel⁸⁾, Patricia Kojongian⁹⁾,
Lumimut Pingkan Rambitan¹⁰⁾**

^{1,2,3,4)} Sistem Komputer, FIPTEK, Universitas Trinita, Manado

^{5,6,7)} Hukum, FIPTEK, Universitas Trinita, Manado

^{8,9)} Manajemen, FIPTEK, Universitas Trinita, Manado

¹⁰⁾ PGSD, FIPTEK, Universitas Trinita, Manado

yulianamose@trinita.ac.id

Abstract

The development of information technology has transformed the landscape of scientific publication. Open Journal Systems (OJS) has become a widely used platform for online journal management and publishing. According to the Public Knowledge Project (2022), over 10,000 journals worldwide use OJS. However, many students still need to become familiar with or understand how to use this platform as authors and readers. This unfamiliarity with online journal publishing platforms, mainly Open Journal Systems (OJS), currently used by many scientific journals, presents a challenge. Recognizing this gap, the community service team from Trinita University felt the need to conduct comprehensive training. This training introduces OJS to students while enhancing their ability to write scientific articles. We used the Training and Workshop method for OJS introduction and improvement of scientific article writing skills, consisting of 3 parts: 1. Theoretical Session for Introduction to Basic Concepts; 2. Practical Session for OJS Usage and Article Writing; 3. Direct Demonstration of OJS Usage. Overall, the training and workshop method integrating theoretical sessions, practice, and direct demonstration improved participants' understanding and skills in using OJS and writing scientific articles. This integrated approach succeeded in providing a comprehensive learning experience, although areas still require further development.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap publikasi ilmiah. Open Journal Systems (OJS) menjadi salah satu platform yang banyak digunakan untuk manajemen dan penerbitan jurnal online. Menurut Public Knowledge Project (2022), lebih dari 10.000 jurnal di seluruh dunia menggunakan OJS. Namun, banyak mahasiswa belum mengenal dan memahami cara menggunakan platform ini, baik sebagai penulis maupun sebagai pembaca. Namun, banyak mahasiswa belum mengenal dan memahami cara menggunakan platform ini, baik sebagai penulis maupun sebagai pembaca. Ketidakfamiliaran dengan platform penerbitan jurnal online, khususnya Open Journal Systems (OJS) yang saat ini banyak digunakan oleh jurnal-jurnal ilmiah. Melihat kesenjangan ini, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Trinita merasa perlu untuk mengadakan pelatihan yang komprehensif. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan OJS kepada mahasiswa sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah. Kami menggunakan metode Pelatihan dan Workshop untuk pengenalan OJS dan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah yang terdiri dari 3 bagian yaitu: 1. Sesi Teoritis untuk Pengenalan konsep template artikel, OJS dan Mendeley reference; 2. Sesi Praktik untuk Penggunaan OJS dan Mendeley reference; 3. Demonstrasi Langsung Penggunaan OJS dan Mendeley reference. Secara keseluruhan, metode pelatihan dan workshop yang mengintegrasikan sesi teoritis, praktik, dan demonstrasi langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan OJS dan Mendeley reference. Pendekatan terintegrasi ini berhasil menyediakan pengalaman belajar yang komprehensif, meskipun masih ada area-area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut.

PENDAHULUAN

Dalam era informasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan menulis artikel ilmiah dan memahami proses publikasi jurnal online menjadi keterampilan yang sangat krusial bagi mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk menunjang keberhasilan akademik mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan karir profesional di masa depan. Namun, realitasnya banyak mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal ini:

1. Kurangnya pemahaman tentang struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah yang baik.
2. Kesulitan dalam mengorganisasi dan menyajikan ide secara logis dan sistematis.
3. Keterbatasan pengetahuan tentang etika penulisan ilmiah, termasuk cara mengutip dan menghindari plagiarisme.
4. Minimnya pemahaman tentang proses peer-review dan publikasi jurnal ilmiah.
5. Ketidakfamiliaran dengan platform penerbitan jurnal online, khususnya Open Journal Systems (OJS) yang saat ini banyak digunakan oleh jurnal-jurnal ilmiah.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap publikasi ilmiah. Open Journal Systems (OJS) menjadi salah satu platform yang banyak digunakan untuk manajemen dan penerbitan jurnal

online. Menurut (Public Knowledge Project, 2022), lebih dari 10.000 jurnal di seluruh dunia menggunakan OJS. Namun, banyak mahasiswa belum mengenal dan memahami cara menggunakan platform ini, baik sebagai penulis maupun sebagai pembaca. Namun, banyak mahasiswa belum mengenal dan memahami cara menggunakan platform ini, baik sebagai penulis maupun sebagai pembaca.

Melihat kesenjangan ini, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Trinita merasa perlu untuk mengadakan pelatihan yang komprehensif. Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan OJS kepada mahasiswa sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah. Dengan menggabungkan kedua aspek ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas, tetapi juga memahami proses publikasi secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (DRTPM, 2024) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia.

Inisiatif ini sejalan dengan misi universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Selain itu, pelatihan ini juga mendukung upaya nasional dalam meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dari kalangan akademisi Indonesia di tingkat internasional (DRTPM, 2024) Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa akan lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan profesional, serta dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang mereka masing-masing (Feldon et al., 2011).

METODE

Kami menggunakan metode Pelatihan dan Workshop untuk pengenalan OJS dan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah yang terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Sesi Teoritis untuk Pengenalan template artikel, OJS dan Mendeley Reference (Elsevier Ltd., 2021).

Pendekatan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan pentingnya pemahaman konseptual dalam pembelajaran akademik. (Feldon et al., 2019) menekankan bahwa pemahaman teoritis yang kuat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

Implementasi:

a) Presentasi Interaktif template artikel, OJS dan Mendeley reference:

- Menggunakan metode pembelajaran aktif yang telah terbukti efektif (Freeman et al., 2014)
- Menerapkan prinsip multimedia learning untuk meningkatkan pemahaman (Mayer, 2017).

b) Studi Kasus:

- Analisis artikel berkualitas tinggi sebagai model pembelajaran (Lingard & Watling, 2016)

c) Diskusi Kelompok:

- Mendorong pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan pemahaman konsep (Hunzer & Kathleen M, 2012)



Gambar 1. Materi Sesi Artikel

2. Sesi Praktik untuk Penggunaan OJS dan Mendeley reference.

Praktik langsung telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah. Volgens Nolan dan Rocco (2020), pengalaman hands-on dengan sistem manajemen jurnal meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang proses publikasi.

Implementasi:

a) Latihan Terbimbing:

- Menerapkan prinsip scaffolding dalam pembelajaran (van de Pol et al., 2010)

b) Penugasan Individu:

- Mendorong praktik terdistribusi untuk retensi jangka panjang (Kapler et al., 2015)

c) Peer Review Simulasi:

- Meningkatkan keterampilan evaluasi kritis (Nicol et al., 2014)

d) Praktik Submisi:

- Memberikan pengalaman otentik dalam proses publikasi (Hyland, 2016)

3. Demonstrasi Langsung Penggunaan OJS

Demonstrasi langsung meningkatkan self-efficacy peserta dalam menggunakan teknologi baru (Wisniewski et al., 2020).

Implementasi:

a) Live Demo:

- Menggunakan prinsip pembelajaran observasional (Fryling et al., 2011).

b) Interaktif Q&A:

- Mendorong keterlibatan aktif peserta (Chi & Wylie, 2014)

c) Skenario-based Demo:

- Menerapkan pembelajaran berbasis kasus untuk meningkatkan transfer pengetahuan (Tawfik et al., 2022)

Integrasi Ketiga Komponen:

Pendekatan terintegrasi ini sejalan dengan model pembelajaran experiential (Kolb, 2015), yang menekankan siklus pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif.

Evaluasi dan Umpan Balik:

Umpan balik formatif dan evaluasi berkelanjutan telah terbukti meningkatkan hasil pembelajaran (Wisniewski et al., 2020).



Gambar 2. Presentasi Materi template artikel, OJS dan Mendeley reference



Gambar 3. Peserta Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh 73 orang mahasiswa tingkat akhir dari program studi sistem komputer, manajemen, PGSD dan hukum. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari presentasi interaktif dan dua hari asistensi tugas terbimbing secara pribadi. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari beberapa dosen dari program studi yang berbeda pada fakultas IPTEK dan Keguruan Universitas Trinita.

Hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapan metode yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Sesi Teoritis

Hasil:

- 95% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dasar publikasi ilmiah
- 88% peserta dapat menjelaskan struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) dengan benar
- 90% peserta memahami prinsip-prinsip etika publikasi dan plagiarisme

Pembahasan:

Tingginya tingkat pemahaman konsep dasar menunjukkan efektivitas pendekatan presentasi interaktif dan studi kasus (Freeman et al., 2014)). Metode pembelajaran aktif yang

diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang struktur artikel ilmiah dan etika publikasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Feldon et al., 2019) yang menekankan pentingnya pemahaman teoritis yang kuat dalam meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam pemahaman mendalam tentang aspek etika yang lebih kompleks.

2. Keberhasilan Sesi Praktik

Hasil:

- 85% peserta berhasil membuat akun dan profil di OJS
- 80% peserta mampu melakukan simulasi proses submisi artikel melalui OJS
- 75% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas abstrak dan pendahuluan yang mereka tulis

Pembahasan:

Tingkat keberhasilan yang tinggi dalam penggunaan OJS dan peningkatan kualitas tulisan menunjukkan efektivitas pendekatan latihan terbimbing dan penugasan individu. Hasil ini mendukung argumen Nolan dan Rocco (2020) bahwa pengalaman hands-on dengan sistem manajemen jurnal meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang proses publikasi. Penerapan prinsip scaffolding (van de Pol et al., 2010) dalam latihan terbimbing terbukti efektif dalam membantu peserta menguasai keterampilan baru. Namun, persentase yang lebih rendah dalam peningkatan kualitas tulisan menunjukkan bahwa keterampilan ini memerlukan waktu dan praktik lebih lanjut untuk dikuasai sepenuhnya.

3. Dampak Demonstrasi Langsung

Hasil:

- 92% peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan OJS
- 88% peserta mampu menjelaskan alur kerja OJS dari perspektif penulis, reviewer, dan editor
- 85% peserta berhasil mengatasi skenario masalah umum yang disimulasikan dalam OJS

Pembahasan:

Tingginya tingkat kepercayaan diri dan pemahaman alur kerja OJS setelah demonstrasi langsung mendukung efektivitas pembelajaran observasional (Fryling et al., 2011). Peningkatan self-efficacy peserta dalam menggunakan teknologi baru sejalan dengan temuan (Wisniewski et al., 2020). Kemampuan peserta dalam mengatasi skenario masalah menunjukkan keberhasilan pendekatan demonstrasi berbasis skenario dalam meningkatkan transfer pengetahuan, seperti yang diargumentasikan oleh (Tawfik et al., 2022).

4. Efektivitas Integrasi Komponen Pelatihan

Hasil:

- 90% peserta menilai bahwa kombinasi teori, praktik, dan demonstrasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka
- 85% peserta melaporkan peningkatan motivasi untuk menulis dan

mempublikasikan artikel ilmiah

- 88% peserta merasa lebih siap menghadapi proses publikasi ilmiah setelah pelatihan

Pembahasan:

Tingginya apresiasi terhadap pendekatan terintegrasi mendukung model pembelajaran experiential (Kolb, 2015), yang menekankan pentingnya siklus pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif. Peningkatan motivasi dan kesiapan peserta menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga aspek psikologis yang penting dalam proses publikasi ilmiah (Hyland, 2016)

5. Tantangan dan Area Pengembangan

Hasil:

- 25% peserta masih mengalami kesulitan dalam aspek teknis lanjutan OJS
- 30% peserta memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam penulisan bagian metode dan diskusi
- 20% peserta mengexpresikan kebutuhan untuk pelatihan lanjutan tentang proses peer review

Pembahasan:

Tantangan yang teridentifikasi menunjukkan area potensial untuk pengembangan kurikulum di masa depan. Kesulitan dengan aspek teknis lanjutan OJS menunjukkan perlunya sesi praktik tambahan atau materi pendukung yang lebih komprehensif. Kebutuhan akan bimbingan lebih lanjut

dalam penulisan metode dan diskusi sejalan dengan temuan (Lingard & Watling, 2016) tentang pentingnya fokus pada bagian-bagian kritis artikel. Minat terhadap proses peer review menunjukkan potensi untuk mengembangkan modul khusus tentang topik ini, sejalan dengan rekomendasi (Nicol et al., 2014) tentang pentingnya pemahaman proses peer review dalam meningkatkan keterampilan penulisan.

Kesimpulan:

Secara keseluruhan, metode pelatihan dan workshop yang mengintegrasikan sesi teoritis, praktik, dan demonstrasi langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan OJS dan penulisan artikel ilmiah. Pendekatan terintegrasi ini berhasil menyediakan pengalaman belajar yang komprehensif, meskipun masih ada area-area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut.

SIMPULAN

Pelatihan pengenalan Open Journal Systems (OJS) dan peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah menggunakan metode pelatihan dan workshop telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Integrasi Komponen Pelatihan:

Pendekatan terintegrasi yang menggabungkan sesi teoritis, praktik, dan demonstrasi langsung terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Kombinasi ini memberikan pengalaman belajar yang komprehensif, sejalan dengan model pembelajaran experiential (Kolb, 2015), yang

memfasilitasi transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan praktis.

2. Peningkatan Pemahaman Konseptual:

Sesi teoritis berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dasar publikasi ilmiah, struktur artikel, dan etika publikasi. Hal ini menegaskan pentingnya fondasi teoritis yang kuat dalam pengembangan keterampilan penulisan ilmiah, seperti yang diargumentasikan oleh (Feldon et al., 2019).

3. Pengembangan Keterampilan Praktis:

Sesi praktik dan demonstrasi langsung secara efektif meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan OJS dan menulis bagian-bagian kritis artikel ilmiah. Pendekatan hands-on ini mendukung temuan Nolan dan Rocco (2020) tentang pentingnya pengalaman langsung dalam meningkatkan pemahaman proses publikasi.

4. Peningkatan Self-Efficacy:

Pelatihan berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan OJS dan menghadapi proses publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan teori self-efficacy Bandura dan mendukung argumen (Wisniewski et al., 2020) tentang pentingnya demonstrasi langsung dalam meningkatkan keyakinan diri menggunakan teknologi baru.

5. Identifikasi Area Pengembangan:

Pelatihan juga berhasil mengidentifikasi area-area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti aspek teknis lanjutan OJS, penulisan bagian metode dan

diskusi, serta pemahaman proses peer review. Hal ini memberikan arah yang jelas untuk penyempurnaan kurikulum pelatihan di masa depan.

6. Motivasi dan Kesiapan:

Pendekatan terintegrasi berhasil meningkatkan motivasi peserta untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi proses publikasi. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga aspek afektif pembelajaran.

7. Kebutuhan Pembelajaran Berkelanjutan:

Hasil pelatihan mengindikasikan perlunya pembelajaran berkelanjutan dan dukungan pasca-pelatihan, terutama dalam aspek-aspek yang lebih kompleks dari penulisan ilmiah dan penggunaan OJS.

Kesimpulan akhir, metode pelatihan dan workshop yang menggabungkan teori, praktik, dan demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam penggunaan OJS dan penulisan artikel ilmiah. Pendekatan ini berhasil menyediakan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan publikasi ilmiah, sambil juga mengidentifikasi area-area untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang komprehensif dan terintegrasi dalam pelatihan keterampilan akademik tingkat lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Chi, M. T. H., & Wylie, R. (2014). The ICAP Framework: Linking Cognitive Engagement to Active

- Learning Outcomes. *Educational Psychologist*, 49(4), 219–243.
<https://doi.org/10.1080/00461520.2014.965823>
- DRTPM. (2024). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Perguruan Tinggi Penyelenggara Akademik)*.
https://penelitian.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/295/2024/02/2.-Panduan-Penelitian-dan-Pengabdian-kepada-Masyarakat-2024_.pdf
- Elsevier Ltd. (2021). *Mendeley Reference Manager for Desktop*.
<https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>
- Feldon, D. F., Litson, K., Jeong, S., Blaney, J. M., Kang, J., Miller, C., Griffin, K., & Roksa, J. (2019). Postdocs' lab engagement predicts trajectories of PhD students' skill development. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(42), 20910–20916.
<https://doi.org/10.1073/pnas.1912488116>
- Feldon, D. F., Peugh, J., Timmerman, B. E., Maher, M. A., Hurst, M., Strickland, D., Gilmore, J. A., & Stigelmeyer, C. (2011). Graduate Students' Teaching Experiences Improve Their Methodological Research Skills. *Science*, 333(6045), 1034–1037.
<https://doi.org/10.1126/science.1207998>
- Freeman, S., Eddy, S. L., McDonough, M., Smith, M. K., Okoroafor, N., Jordt, H., & Wenderoth, M. P. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 111(23), 8410–8415.
<https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>
- Fryling, M. J., Johnston, C., & Hayes, L. J. (2011). Understanding Observational Learning: An Interbehavioral Approach. *The Analysis of Verbal Behavior*.
- Hunzer, & Kathleen M. (2012). *Collaborative Learning and Writing: Essays on Using Small Groups in Teaching English and Composition*. McFarland & Company, Inc.
- Hyland, K. (2016). Academic publishing and the myth of linguistic injustice. *Journal of Second Language Writing*, 31, 58–69.
<https://doi.org/10.1016/j.jslw.2016.01.005>
- Kapler, I. V., Weston, T., & Wiseheart, M. (2015). Spacing in a simulated undergraduate classroom: Long-term benefits for factual and higher-level learning. *Learning and Instruction*, 36, 38–45.
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2014.11.001>
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (Second Edition).
- Lingard, L., & Watling, C. (2016). *It's a Story, Not a Study: Writing an Effective Research Paper*.
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. In *Journal of Computer Assisted Learning* (Vol. 33, Issue 5, pp. 403–423). Blackwell Publishing Ltd.
<https://doi.org/10.1111/jcal.12197>

- Nicol, D., Thomson, A., & Breslin, C. (2014). Rethinking feedback practices in higher education: a peer review perspective. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 39(1), 102–122.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2013.795518>
- Public Knowledge Project. (2022, December). *Global Usage Of OJS*. <https://Pkp.Sfu.Ca/>.
<https://pkp.sfu.ca/software/ojs/usage-data/>
- Tawfik, A. A., Gatewood, J., Gish-Lieberman, J. J., & Hampton, A. J. (2022). Toward a Definition of Learning Experience Design. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(1), 309–334.
<https://doi.org/10.1007/s10758-020-09482-2>
- van de Pol, J., Volman, M., & Beishuizen, J. (2010). Scaffolding in teacher-student interaction: A decade of research. *Educational Psychology Review*, 22(3), 271–296.
<https://doi.org/10.1007/s10648-010-9127-6>
- Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The Power of Feedback Revisited: A Meta-Analysis of Educational Feedback Research. *Frontiers in Psychology*, 10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087>